

SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW: GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN

Nailah Maghfirah¹, Eko Giyartiningrum²

^{1,2} Univeristas Cokroaminoto Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

* Corresponding author: nailahmaghfirah6@gmail.com

ABSTRAK

Tinjauan sistematis literatur ini bertujuan menelaah proksi yang digunakan untuk mengukur *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja keuangan serta hubungan antara keduanya. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* (SLR). Dari 200 jurnal yang sesuai karakteristik, setelah menghilangkan duplikat, diperoleh 176 jurnal. Proses screening menghasilkan 70 jurnal, yang kemudian disaring sesuai inklusi menjadi 15 jurnal yang relevan dengan topik GCG dan kinerja keuangan untuk direview. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak semua proksi GCG memiliki dampak pada kinerja keuangan. Dampak tersebut bergantung pada sampel dan rentang waktu penelitian yang digunakan. Proksi GCG yang sering digunakan mencakup komposisi dewan direksi, kepemilikan manajerial, komite audit, dan transparansi perusahaan. Kinerja keuangan diukur melalui berbagai indikator seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Beberapa proksi GCG memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan, sementara yang lain menunjukkan hubungan tidak signifikan atau negatif, tergantung pada kondisi perusahaan dan lingkungan operasionalnya.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, *Systematic Literature Review*

Copyright © 2024 by the author



PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan bisnis global yang semakin kompleks, pentingnya Good Corporate Governance menjadi landasan untuk menjaga integritas serta transparansi institusi menjadi semakin menonjol. Good Corporate Governance ialah skema untuk mempertahankan kepentingan pemegang saham (Nurulrahmatiah et al., 2020). Good Corporate Governance (GCG) hadir sebagai penjamin untuk manajemen melaksanakan tugasnya dengan efektif (Riswanto, 2023). Untuk meningkatkan nilai BUMN, perusahaan harus mengikuti prinsip-prinsip berikut; kemandirian, transparansi, pertanggungjawaban, akuntabilitas, dan kewajaran, berdasarkan aturan menteri BUMN PER-01/MBU/201

dengan memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (Megawati, 2021). Sejak beberapa dekade terakhir, perhatian terhadap penerapan GCG telah meningkat secara signifikan, baik dari segi regulasi maupun tuntutan pemangku kepentingan. Menganalisis Good Corporate Governance dapat ditinjau dari Komisaris Independen, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit (Nurhidayah, 2020).

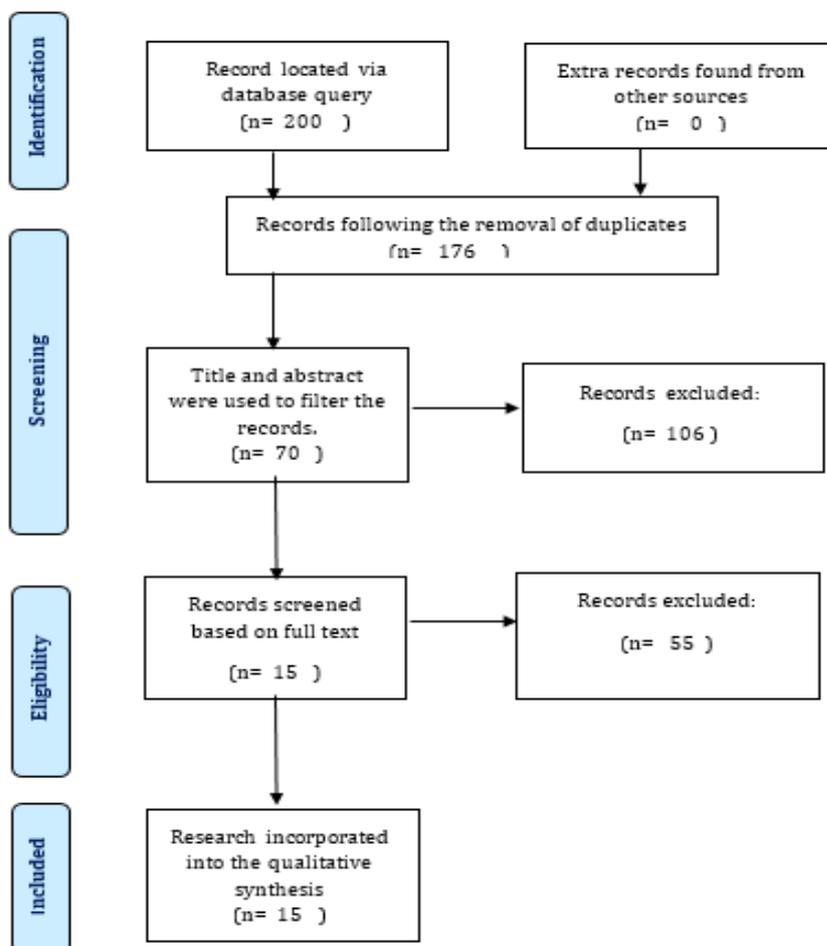
Salah satu aspek yang menarik dalam konteks GCG adalah kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengatasi dampak perlambatan ekonomi saat ini dan menjaga keterampilan bersaing di pasar global, warga Indonesia harus menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, yang berdampak pada keputusan investasi (Terzaghi & Ikhsan, 2022). Sejumlah penelitian telah mencoba menjelajahi hubungan ini, tetapi belum ada kesepakatan yang jelas tentang sejauh mana GCG dapat mempengaruhi berbagai dimensi kinerja keuangan, semacam *profitability*, *likuidity*, *solvency* dan *activity* (Mahrani & Soewarno, 2018). Berdasarkan Keputusan Implementasi Good Corporate Governance (GCG) pada BUMN Nomor KEP-117/M-MBU/2002 oleh Menteri Negara BUMN, perusahaan-perusahaan BUMN diwajibkan secara berkepanjangan mengimplementasikan realisasi tata kelola perusahaan yang baik. Langkah ini diambil sebagai upaya mencapai prinsip-prinsip GCG dengan harapan dapat memperbaiki performa keuangan perusahaan secara keseluruhan (Titania & Taqwa, 2023). Melakukan sistematis literatur review menjadi langkah yang krusial dalam merangkum temuan-temuan sebelumnya, mengidentifikasi kekosongan pengetahuan, dan menyusun landasan yang kuat untuk penelitian lanjutan (Triandini et al., 2019). Dengan merinci metodologi dan pendekatan yang digunakan dalam literatur review, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran komprehensif tentang hubungan antara GCG dan kinerja keuangan. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa lingkup penelitian ini tidak hanya terbatas pada satu sektor atau wilayah tertentu, melainkan mencakup berbagai konteks bisnis untuk memperluas generalisabilitas temuan. Dengan memahami keterbatasan dan variabilitas dalam literatur yang ada, penelitian ini semoga bisa memberikan dedikasi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang bagaimana GCG memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dan sejauh mana temuan tersebut dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks bisnis.

Jensen dan Meckling, (1976) mengatakan bahwa interaksi kontraktual antara prinsip dan agen dijelaskan oleh teori agensi. Sementara agen adalah orang dengan wewenang untuk bertindak atas nama prinsip, prinsip adalah orang yang memberikan wewenangan tersebut. Dalam teori agensi ini dipaparkan bahwa ditemukan disimilaritas relevansi antar pemilik modal (principal) dan manajemen perusahaan (agent). Menurut teori agensi, administrasi bisnis (agen) dan kepemilikan modal (prinsip) memiliki kepentingan yang berbeda (Megawati, 2021). Effendi, (2019) mendefinisikan GCG sebagai sistem kontrol internal perusahaan yang mencoba mengelola risiko yang cukup signifikan untuk benar-benar mencapai tujuan bisnis jangka panjang, sementara pada saat yang sama mengamankan aset dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dari waktu ke waktu. Untuk mencapai tujuan organisasi, *Good Corporate Governance*, seperti yang dijelaskan Sedarmayanti, (2012), ialah sistem, prosedur, dan kumpulan kebijakan yang mengendalikan kaitan antar stakeholder, apalagi dalam definisi terbatas, kaitan antara

pemegang saham, dewan komisioner, dan dewan direksi. Sedangkan menurut Budi gautama Siregar, (2021) menjelaskan bahwa GCG merupakan sebuah mekanisme untuk memastikan bahwa manajemen telah secara strategis dan tepat mengelola bisnisnya untuk mengembangkannya. Proses menentukan metrik spesifik yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dikenal sebagai kinerja keuangan diskatakan oleh Sucipto (2003). Kinerja keuangan yaitu penjabaran yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan eksekusi keuangan dengan baik dan benar. Menurut Irham Fahmi, (2018). Menurut, Riswanto, (2023) menjelaskan Rasio solvabilitas mengukur kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban keuangan, rasio profitabilitas mencerminkan efisiensi dalam menghasilkan laba, dan rasio pasar memberikan gambaran tentang bagaimana pasar menilai nilai perusahaan melalui harga sahamnya. Ketiga rasio ini membantu menganalisis kinerja keuangan dan daya tarik investasi suatu entitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang dipakai yaitu systematic literatur review ialah menggunakan metode SLR yang mengikuti tahapan penelitian PRISMA yang dapat digambarkan sebagai berikut .



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram

Research Question

Tahap identifikasi masalah dapat diselesaikan dengan menerapkan pendekatan SLR untuk menentukan tujuan dan hasil penelitian. Penelitian ini memiliki intensi untuk menyelidiki serta mengevaluasi performa keuangan. *Research Question* disusun dengan menggunakan kriteria PICO seperti yang dikatakan oleh Kitchenham (2004) Dimana PICO itu merupakan :

P : Population yaitu populasi penelitian

I : Intervention yaitu perlakuan yang akan kita berikan pada populasi (Variabel)

C : Comparator yaitu alternatif intervensi sebagai pembanding

O : Outcomes yaitu hasil dari intervensi

Tabel 1. Ringkasan PICO Good Corporate Governance; dan Kinerja Keuangan

Population	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Intervention	<i>Good Corporate Governance</i>
Comparison	Kinerja Keuangan
Outcomes	Korelasi antara <i>Good Corporate Governance</i> dan Kinerja Keuangan

Penulisan tiga pertanyaan penelitian (RQ) yang relevan dengan tujuan penelitian berdasarkan PICO, yaitu :

RQ 1 : Proksi apa saja yang diaplikasikan dalam mengukur *Good Corporate Governance*?

RQ 2 : Proksi apa yang diaplikasikan dalam mengukur Kinerja keuangan?

RQ 3 : Bagaimana korelasi antara *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan?

Pencarian Literatur

Fokus riset, SLR ditujukan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, pencarian literatur dengan jurnal yang terindeks pada database portal Google Scholar pada aplikasi Publish or Peelish. Seleksi pencarian literatur berdasarkan judul yaitu "*Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan. Hasil pencarian mengenai literature tersebut didapatkan 200 artikel dengan rentang waktu dari tahun 2019-2023. Penacraian literatur penelitian ini yaitu menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana diuraikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan eksklusi

Inklusi	<ol style="list-style-type: none">1. Studi penelitian yang sampelnya merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI2. Merupakan studi yang mempunyai data jurnal lengkap
---------	---

Eksklusi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Artikel open access dari 5 tahun terakhir 1. Studi yang hasil dan pembahasannya tidak dijelaskan lengkap 2. Artikel yang bukan open access dari 5 tahun terakhir
----------	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil uraian dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah merupakan sesuai kriteria inklusi dengan judul yang sejalan dengan penelitiann ini yang diuraikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Systematic Literatur Review

Kode Jurnal	Penulis (Tahun)	Judul	Proksi <i>Good Corporate Governance</i>	Proksi Kinerja Keuangan
A1.	(Manurung, 2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kepemilikan institusional, Komisaris Independen, Komite Audit	ROA
A2.	(Terzaghi & Ikhsan, 2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI	Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan dewan direksi	ROA
A3.	(Megawati, 2021)	<i>Good Corporate Governance</i> dan Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada BUMN di Indonesia)	Dewan Komisaris independent, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional	ROA
A4.	(Maridkha & Himmati, 2021)	Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2017-2020	Kepemilikan institusional, dewan direksi dan komite audit	ROA, ROE
A5.	(Fadilla, 2020)	Analisis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Pada Tahun 2016-2018	Komisaris Independen, komite audit, kepemilikan institusional dan	ROA

			kepemilikan manajerial	
A6.	(Sanusi et al., 2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit	ROA
A7.	(Melania & Dewi, 2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kepemilikan institusional, dewan direksi, komisaris independen	ROE
A8.	(Sakana Qalbi & Hermi, 2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Environmental Performance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Dewan komisaris independent, komite audit, kepemilikan institusional	ROA
A9.	(Aziz et al., 2021)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan	Dewan direksi, komisaris independent, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris	ROA
A10.	(Ulfa & Citradewi, 2023)	Peran <i>Good Corporate Governance</i> dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	Kepemilikan manajerial	ROA
A11.	(Rahmawati & Kitrianti, 2021)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Agrikultur Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015-2019	Komite audit	ROA
A12.	(Rahmadani & Panggabean, 2021)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Komisaris independent, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial	ROA & ROE

A13.	(Utama et al., 2023)	Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	Komite audit dan komisaris independen	ROA
A14.	(Fadillah et al., 2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	Komite audit	ROA
A15.	(Meirina & Abaharis, 2020)	Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	Kepemilikan manajerial dan dewan direksi	ROA

Sumber : Data diolah, 2024

Dari 15 jurnal terpilih dapat digolongkan berdasarkan penggunaan rasio yang digunakan dalam proksi *Good Corporate Governance* yang diuraikan dalam tabel 4 berikut :

Tabel 4. Penggolongan proksi *Good Corporate Governance*

Proksi	Kode Artikel	Jumlah
Kepemilikan Institusional	(A1), (A3), (A4), (A5), (A6), (A7), (A8), (A9), (A12)	9
Kepemilikan Manajerial	(A1), (A2), (A3), (A5), (A6), (A9), (A10), (A12), (A15)	9
Komisaris Independen	(A1), (A3), (A5), (A7), (A8), (A9), (A12), (A13)	7
Komite Audit	(A1), (A3), (A4), (A5), (A6), (A8), (A9), (A11), (P13), (P14)	10
Dewan Direksi	(A2), (A3), (A4), (A7), (A9), (A15)	6

Sumber : Data diolah, 2024

Sedangkan untuk penggolongan yang digunakan untuk penggunaan rasio yang digunakan untuk proksi kinerja keuangan yaitu diuraikan pada tabel 5 berikut

Tabel 5. Penggolongan proksi kinerja keuangan

Proksi	Kode Artikel	Jumlah
ROA	(A1), (A2), (A3), (A4), (A5), (A6), (A8), (A9), (A10), (A11), (A12), (A13), (A14), (A15)	14
ROE	(A4), (A7), (A12)	3

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 3 dan 4 telah menjawab pertanyaan RQ 1 terkait proksi yang digunakan dalam mengukur *Good Corporate Governance* yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independent, komite audit dan dewan direksi seperti yang digunakan dalam penelitian (Nurhidayah, 2020) dan juga (Megawati, 2021). Proksi yang banyak digunakan menurut hasil systematic literatur review ini yaitu proksi Komite Audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Sedangkan untuk menjawab pertanyaan RQ 2 yaitu dapat melihat tabel 3 dan 5 yaitu kinerja keuangan menggunakan proksi ROA dan ROE seperti yang dilakukan dalam penelitian (Maridkha & Himmati, 2021) dan (Wijaya, 2019) namun yang banyak digunakan menurut hasil systematic literatur review yaitu ROA. Untuk menjawab pertanyaan RQ 3 yaitu korelasi antara *Good Corporate Governance* dan Kinerja keuangan dengan melihat proksi yang banyak digunakan dalam penelitian yang telah dianalisis sebelumnya yaitu Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap ROA. Pada hasil systematic literature review yang telah dilakukan hampir semua artikel terpilih dapat menjelaskan hubungan *Good Corporate Governance* salah satunya ialah artikel A3 yaitu penelitian (Megawati, 2021) bahwa dalam penelitian tersebut menjelaskan *Good Corporate Governance* yang diproksi oleh Dewan Komisaris independent, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak memiliki dampak terhadap ROA terlebih pada proksi Dewan komisaris independent mempunyai dampak negatif pada ROA maksudnya jika bertambah total dewan komisaris independent akan membuat nilai ROA menurun dikarenakan selama bisnis terus membebankan biaya kepada komisioner independen, pengendalian dari Dewan komisaris Independen kurang maksimal untuk memupuk kinerja keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu juga menjelaskan jika tidak terdapat dampak yang signifikan antara *Good Corporate Governane* pada kinerja keuangan seperti yang dinyatakan oleh (Saputra et al., 2022). Selain itu kenaikan kinerja keuangan tidak dijamin keefektifan dari ketetapan yang diambil oleh ukuran dewan direksi di suatu perusahaan. Begitu juga komite audit dan kepemilikan institusional juga tidak menanggung keefektifan inspeksi yang dibagikan pada sisi internal secara efektif dalam upaya kenaikan kinerja keuangan. Selanjutnya yaitu kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan manajer belum mengenyam utilitas dari Keputusan yang diambil oleh kepemilikan yang masih minimum.

Berbeda halnya pada artikel A1 yaitu penelitian (Manurung, 2023) yang menjelaskan bahwa pada artikel ini komite audit berdampak pada kinerja keuangan dikarenakan Komite audit mengamati laporan keuangan, audit eksternal, dan sistem pengendalian internal untuk mencegah perilaku opportunistik manajemen, seperti manajemen laba, dengan tujuan meminimalkan konflik keagenan yang bisa merugikan perusahaan. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa kepemilikan institusional tidak terdapat hubungan dengan kinerja keuangan dikarenakan Banyak investor institusi sering tidak memberikan pengawasan manajemen perusahaan terbaik mungkin mereka akan mengabaikan kekhawatiran pemegang saham minoritas dan sebaliknya mengkompromi atau membantu manajemen. Sedangkan untuk kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dikarenakan masih banyak manajer yang tidak mempunyai saham dengan jumlah yang signifikan. Begitu juga dengan proksi kinerja keuangan yang menggunakan ROE yang ditunjukkan oleh artikel A7 penelitian yang dilakukan oleh (Melania & Dewi, 2019) yaitu kepemilikan institusional, dewan direksi, dan komisaris independent tidak ada pengaruh terhadap ROE. Untuk kepemilikan institusional jika semakin tinggi persentasenya hal itu tidak memberikan jaminan bahwa penerapan pengendalian akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Begitu juga ketidakpastian guna dewan direksi terletak pada kesulitan koordinasi, pertukaran ide, dan saran antara para direktur. Hal ini dapat memperlambat pengambilan keputusan dan berdampak negatif pada kinerja perusahaan. Selanjutnya untuk komisaris independent yaitu situasinya menggambarkan bahwa pemilik mayoritas saham memiliki kekuatan kontrol yang substansial di dalam perusahaan. Akibatnya, peran pengawasan yang diemban oleh komisaris independen menjadi kurang efektif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua proksi Good Corporate Governance memiliki pengaruh pada kinerja keuangan baik menggunakan ROA maupun ROE. Hal ini dapat terjadi karena jangka waktu penelitian atau sampel perusahaan yang digunakan. Keterbatasan penelitian ini yaitu masih kurangnya penjelasan mengenai masing-masing proksi Good Corporate Governance yang paling signifikan dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat menjelaskan lebih detail lagi mengenai hubungan Good Corporate Governance dan kinerja keuangan serta dapat menganalisis lebih dalam lagi mengenai proksi yang dipakai untuk melihat kinerja keuangan.

REFERENSI

- Aziz, A. A., Samrotun, Y. C., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.200>
- Budi gautama Siregar. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3799>

- Effendi (2019). *The Power of Good Corporate Governance Teori and Implementasi Jakaarta*: Penerbit Salemba Empat.
- Fadilla, U. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Pada Tahun 2016-2018. In *Fakultas ekonomi universitas islam indonesia yogyakarta*. dspace.uui.ac.id. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/18334>
- Fadillah, R. N., Kandao, L., Kurniawan, T., & Yohana. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Sitra*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.58872/si.v2i1.76>
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Kitchenham, B. 2004. *Procedures for Performing Systematic Reviews*. Technical report, Keele University and NICTA
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Manurung, S. V. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 24(4), 62–80. <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1364>
- Maridkha, A., & Himmati, R. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2017-2020. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 195–205. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.208>
- Megawati, H. (2021). Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada BUMN di Indonesia). In *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia* (Vol. 2, Issue 2, pp. 139–160). journal.uc.ac.id. <https://journal.uc.ac.id/index.php/mapi/article/download/1724/1384>
- Meirina, E., & Abaharis, H. (2020). Mekanisme Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Pundi*, 3(3), 215. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i3.195>
- Melania, V., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP* (pp. 1–15). osf.io. <https://osf.io/jrpcd/download>
- Nurhidayah, V. (2020). Pengaruh good Corporate Governanceterhadap Kinerja keuangan Pada Perbankan Di Bei. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(02), 132–142.
- Nurulrahmatiah, N., Pratiwi, A., & Nurhayati. (2020). Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, X1 NO. 2 j(2), 135–145.
- Rahmadani, O., & Panggabean, R. R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Modus*, 33(2), 212–233. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i2.4668>
- Rahmawati, I., & Kitrianti, P. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Agrikultur Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015-2019. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 74–86. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i1.1099>
- Riswanto, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social

- Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Budgeting*, 1(2), 80–92. <https://doi.org/10.51510/budgeting.v1i2.476>
- Sakana Qalbi, A., & Hermi, H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(5), 408–419. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i5.339>
- Sanusi, I. K., Leviany, T., & Handayani, W. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 6(2), 238. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v6i2.2129>
- Saputra, V. E., Rita, M. R., & Sakti, I. M. (2022). Efek Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Mediasi Manajemen Laba. *Modus*, 34(1), 1–23. <https://doi.org/10.24002/modus.v34i1.5000>
- Terzaghi, M. T., & Ikhsan, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(4), 181–195. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i4.834>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 5, Issue 3, pp. 1224–1238). <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). *Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia*. 1(2).
- Ulfa, M., & Citradewi, A. (2023). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 237–256. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/6879>
- Utama, B. P., Sastrodiharjo, I., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 249–261. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2305>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>